

ABSTRAK

STRATEGI PENANGGULANGAN KREDIT MACET DI KOPERASI SERBA USAHA KIRAP ENTREPRENEURSHIP KLATEN

Nur Hidayati
Program Studi Akuntansi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Memberikan kredit merupakan salah satu dari kegiatan koperasi. Dalam pemberian kredit diperlukan analisis 5C untuk mengetahui kemampuan anggota dalam mengembalikan kredit sesuai dengan akad yang sudah ditandatangani agar tidak terjadi kredit macet dikemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberian kredit dan untuk mengetahui kebijakan yang diambil KSU KIRAP Entrepreneurship Klaten dalam menanggulangi Kredit macet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara staf dan pengurus KSU KIRAP Entrepreneurship. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kredit macet terjadi karena anggota tidak mampu membayar angsuran karena kondisi ekonomi mereka. Ada beberapa anggota yang mengalami sakit sehingga tidak dapat bekerja serta kondisi pandemi covid yang 19 menyebabkan mereka mengalami penurunan penghasilan bahkan ada yang kehilangan pekerjaan mereka. Strategi yang diambil KSU KIRAP Entrepreneurship untuk menanggulangi kredit macet antara lain *rescheduling* atau (perubahan jadwal atau jangka waktu pembayaran anggota), *reconditioning* (perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu), menjual bersama barang kredit untuk menutup kredit yang bermasalah, menjual agunan yang dijadikan jaminan oleh anggota dan yang terakhir KSU bekerjasama dengan konsultan hukum untuk membantu dalam menagih angsuran dengan cara memberikan surat penagihan resmi bagi sebagian kecil anggota yang lupa memberikan angsuran.

Kata Kunci: Analisis 5C, Kredit macet, penanggulangan kredit macet

ABSTRACT

STRATEGY FOR MANAGEMENT OF NAD LOANS IN KIRAP ENTREPRENEURSHIP MULTIPLE BUSINESS COOPERATIVE KLATEN

Nur Hidayati
Accounting Study Program
Mercu Buana University Yogyakarta

Giving credit is one of the cooperative activities. In providing credit, 5C analysis is needed to determine the ability of members to return credit in accordance with the signed contract so that bad credit does not occur in the future. This study aims to determine the process of providing credit and to determine the policies taken by KSU KIRAP Entrepreneurship Klaten in dealing with bad loans. This study uses a comparative descriptive method with a qualitative approach. The data was obtained by interviewing the staff and management of KSU KIRAP Entrepreneurship. From the results of the study it was found that bad loans occurred because members were unable to pay installments due to their economic conditions. There are several members who are sick so they can't work and the COVID-19 pandemic conditions have caused them to experience a decrease in income and some have even lost their jobs. The strategies taken by KSU KIRAP Entrepreneurship to overcome bad loans include rescheduling or (changes in the schedule or term of member payments), reconditioning (changes in part or all of the financing requirements, including changes in payment schedules, installment amounts, time period), selling together credit goods. to cover non-performing loans, sell collateral used as collateral by members and finally KSU cooperates with legal consultants to assist in collecting installments by providing official billing letters for a small number of members who forget to provide installments.

Keywords: 5C analysis, bad credit, overcoming bad credit